MELATIH *SOFT SKILL* ANAK USIA DINI *MELALUI PRETEND PLAY DI* TK 'AISYIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG

SEKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syrat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar S1 Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Novita Sari

NPM: 1611070220

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I: Dr. Hj. Meriyati, M. Pd

Pembimbing II: Dr. Sovia Mas Ayu, M. A

FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M

skill adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain, sedangkan *Intrapersonal skill* adalah keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri yang mampu mengembangkan untuk kerja secara maksimal.[2]

3. **Anak usia dini** merupakan sosok individu berusia 0-6 tahun yang sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dan fundamental.[3]
4. ***Pretend play*** adalah bentuk permainan yang didalamnya mengandung unsur berpura-pura. Permainan ini berbeda dengan *role play*, karena dalam *pretend play* selain terdapat sejumlah aturan, digunakan sejumlah peralatan yang menunjang permainan.[4]
5. **TK 'Aisyiyah Sukarame Bandar Lampung,** iyalah salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, berada di daerah Bandar Lampung dengan dibawah Naungan Yayasan Muhammadiyah yang bertempat di daerah Kecamatan Sukarame, Kabupaten Bandar Lampung.

---

[2] Tuti Iriani, *Studi Analisis Terhadap Kemampuan Soft Skill Mahasiswa Fakultas Teknik UNJ*, Jurnal Pendidikan Teknik Sipil, Volume 6, Nomor 1, 2017, p-ISSN: 2301-8437, h. 3

[3] Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2013), h. 6

[4] Herdiana Indrijati, Dkk, *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 82.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasri penulis tertarik dalam memilih judul ini yaitu:

1. *Soft skill* merupakan suatu kemampuan yang bersifat kekal yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena merupakan suatu penentu kesuksesan bagi setiap orang.
2. Anak usia dini adalah anak yang berada pada masa keemasan dimana pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan pada setiap aspek berkembang sangat cepat dan pesat, dan juga sebagai usia yang kritis dibanding usia-usia selanjutnya. pada usia ini perkembangan otak anak sudah mencapai 80% . Oleh karena itu sangat penting untuk melatih *soft skill* sejak anak usia ini, sehingga akan tecipta generasi bangsa yang memiliki *soft skill* yang baik untuk kehidupan dimasa depan.
3. *Pretend play* merupakan sebuah aktivitas bermain yang didalamnya mengandung unsur kepura-puraan, yang mana ketika melakukan *pretend play* anak dapat mengekspresikan emosinya yang didapatkan dari pengalaman dan lingkungan sekitar.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pijakan awal dalam mengembangkan aspek perkembangan dan potensi yang ada pada diri anak. Sebagaimana dalam Direktorat PAUD Depdiknas mengungkapkan bahwa PAUD suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun

secara menyeluruh, mencakup aspek fisik, dan non fisik, serta memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, moral, spiritual, motorik, emosinal, dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.[5]

Anak usia dini merupakan individu sedang mengalami poses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan memiliki karakteristik unik. Anak usia dini juga merupakan masa peka sering disebut juga sebagai masa keemasan (*The Golden Eeg*), usia ini juga dikatakan sebagai usia yang sangat berharga dari usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannaya sangat luar biasa. Pada masa ini sel-sel tubuh dan syaraf otak anak berkembang sangat pesat. Sebagaimana menurut hasil penelitian PAUD, diketahui bahwa pada usia dini otak anak mengalami perkembangan sekitar 80 persen dari total proses perkembangan.[6]

Pendidikan anak usia dini merupakan layanan pendidikan yang diberikan pada anak sebelum memasuki sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini ini sebagai cerminan keberhasilan pendidikan anak selanjutnya, jika pada masa ini anak mendapatkan layanan pendidikan yang baik sesuai dengan kebutuhan anak, yaitu bermain seraya belajar kemungkinan besar anak akan memiliki harapan untuk meraih kesuksesan, karena ia diberikan layanan belajar sesuai dengan tahapan dan porsi pekembangannya.

---

[5] Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)., h. 44.

[6] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini:Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 26.

Firman Allah SWT dalam Al-qur'an:

وَٱللَّهُ أَخۡرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ شَيۡـٔٗا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ٧٨

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur" (Qs. An-Nahl {16}: 78). [7]

Berdasarkan ayat Al-qur'an tersebut bahwasanya manusia dilahirkan dalam keadaan tidak mngetahui apapun, tetapi ia diberi fitrah berupa sensorik sebagai potensi bawaan. Fitrah yang merupakan potensi bawaan sejak lahir ini akan berkembang seiring dengan pengalaman hidup dan lingkungan serta pendidikan yang dilaluinya. Karena itu pemberian pendidikan sedini mungkin perlu di berikan selain sebagi rasa syukur atas anugrah yang telah di berikan, juga akan menambah pengalaman dalam hidupnya, sehingga tujuan pendidikan dapat terpenuhi.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai perlu adanya trobosan kegiatan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan pekembangan anak, agar potensi perkembangannya terpenuhi dengan maksimal. Kegiatan pembelajaran yang dapat menjadikan anak pribadi yang cerdas, berkarakter dan berakhlak mulia

---

[7] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Asbabunnuzul,* (Jakarta:2010) , h. 275

sesuai dengan nilai-nilai moral budaya yang ada di masyarakat dan negara, dengan mendukung pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan anak dalam kehidupan bermasyarakat, salah satunya adalah *soft skill*nya, karna manusia membutuhkan orang lain dalam berinteraksi bukan hanya itu, dalam menghadapi zaman yang semakin modern sekarang ini persaingan antar manusia semakin ketat, cerdas dan pintar saja tidak cukup untuk bersaing di zaman ini sebab perkembangan dunia yang semakin cepat, untuk itu *soft skill* sangat penting untuk dilatih pada anak sejak dini. Sebagaimana tujuan pendidikan yang di selenggarakan pemeritah merupakan pendidikan yang diharapkan dapat melahirkan generasi yang berkualitas, bukan hanya mampu menguasai ilmu pengetahuan, teknologi semata tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, beradab dan bermoral dalam bersosial, sebagaimana halnya dapat dikatakan juga pendidikan sebagai penentu maju mundurnya suatu bangsa.

Menurut Bancino dan Zevalkink, *soft skill* adalah istilah sosiologis menunjuk pada sekelompok sifat kepribadian, keselarasan sosial, kemampuan berbahasa, kebiasaan personal, keramah tamahan, dan optimisme seseorang yang menempatkan orang pada berbagai tingkatan.[8] Tripathi menyatakan bahwa *soft skill* adalah kemampuan yang bersifat afektif yang dimiliki seseorang, meliputi*: awareness, attitude, innitiative, emphathy, confidence, integrity, self-control, leadeship, problem solving, risk taking and time managemen*.[9] Sedangkan Wicaksana menyatakan bahwa *soft Skill* dibedakan menjadi 2 kategori yaitu

[8] Yuyun Yunarti, *Pengembangan Pendidikan Soft Skill Dalam Pembelajaan Statistik*, Jurnal Tarbawiyah Vol. 13, No. 01, Edisi Januari-Juni 2016, h. 152-153

[9] Tuti Iriani, *Studi Analisis*.....,h. 3.

intrapersonal skill dan *interpersonal skill*. *Interpersonal skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain, sedangkan *Intrapersonal skill* adalah keterampilan dalam mengatur diri sendiri yang mampu mengembangkan untuk kerja secara maksimal.[10]

Sebagaimana ketiga teori dapat di simpulkan bahwa *soft skill* merupakan istilah sosiologis yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan yang bersifat afektif, yang di bedakan menjadi dua kategori yaitu "*interpersonal skill* dan *intrapersonal skill*" yang di antaranya adalah mencakup kemampuan dalam hubungan dengan orang lain dan keterampilan dalam megatur diri sendiri.

Soft skill merupakan istilah sosiologis, di gunakan untuk mengembangkan kemampuan yang bersifat afektif. *Soft skill* ini merupakan sebuah keterampilan atau kecakapan individu dalam merespon ketika berinteraksi dengan orang lain. Sebagaimana individu dengan individu lain dalam bersosialisasi itu memiliki keterampilan yang sangat berbeda. *Soft skill* keterampilan yang mengandung unsur karakter, akhlak, komunikasi dan perasaan, yang kemampuannya tidak dapat dinilai dengan angka namun dapat dirasakan keberadaannya.

Dalam lembaga pendidikan *Soft skill* mengandung unsur penting, karena dapat dikatakan sebagai penentu kesuksesan seseorang. Dr. A. Ilyas Ismail, MA dalam orasi ilmiah di Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta mengatakan bahwa kesuksesan seseorang di dunia kerja 80% ditentukan oleh kemampuan *soft skill* (akhlak/ kecakapan diri) dan 20% kemampuan *hard skill* (ilmu), beliau

[10] *Ibid.*, h. 3

menggambarkan dengan *"Achieve goal using soft skill."*[11] Oleh karena itu perlu di latih pada anak sejak usia dini. Walaupun pada usia ini anak belum begitu mengerti tetapi otak anak akan merespon dan perlahan akan mengerti bersamaan dengan bertambahnya usia dan pengalaman anak. Apabila anak sudah dibekali dengan pendidikan yang positif sejak usia dini, ketika berinteraksi dengan orang lain anak sudah dapat menimbang bagaimana bersosialisasi yang baik dengan individu lain walaupun belum seutuhnya.

Soft skill merupakan kecedasan emosional pada seseorang, yang dapat di stimulasi dan dilatih dalam kehidupan sehari-hari sehingga melahirkan keterampilan dalam bentuk prilaku. *Soft skill* yang baik pada dasarnya telah dicontohkan pada suri tauladan Rasullalah ﷺ dalam kehidupannya.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأٓخِرَ وَذَكَرَ

ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinaya: "Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulallah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah

[11] Kasmadi, *Membangun Soft Skill Anak-Anak Hebat*, (Bandung: Alfabeta 2013), h.114.

dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah" (Qs. Al-Ahzab {33} 21).[12]

Berdasakan ayat Al-qur'an tersebut di jelaskan bahwasanya Rasulallah suri tauladan yang baik, sebagaimana Rasulallah saw memiliki akhlak yang sangat mulia, dalam berprilaku dan bertindak. Rasulallah ﷺ adalah sosok yang memiliki ciri sifat *fathanah, amanah, sidhik* dan *tabligh*, dan merupakan *soft skill* yang dapat kita contoh dari beliau.

Soft skill dalam kegiatan pendidikan berorientasi untuk membangun kemampuan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal pada individu, karena manusia membutuhkan orang lain untuk berinteraksi dan manusia juga perlu mengelola dirinya sendiri untuk beraktivitas. Pada pendidikan anak usia dini *soft skill* tidak ditekankan pada teknikal atau atau keterampilan vokasional seperti menjahit, tukang kayu, program koputer, melainkan lebih diarahkan pada keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjalankan rutinitas kehidupan yang berhubungan dengan kemandirian, antara lain dalam mengurus diri sendiri, mandi, makan, berpakaian dan atau hal lainnya.[13] *Soft skill* pada setiap peserta didik terpampang nyata memiliki perbedaan, ada yang kemampuannya tinggi, sedang dan juga rendah, bahkan ada pula yang *soft skillnya* sangat lemah.

---

[12] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Asbabunnuzul* ....., h. 420.
[13] Kemendikbud BP PAUDNI REGIONAL III 2013, h. 15

TK ‘Aisyiyah Sukarame Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan Anak Usia Dini yang berdiri dibawah naungan Yayasan Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah. TK ‘Aisyiyah lembaga yang tidak hanya di bidang pendidikan umum, tetapi juga bergerak dibidang Agama, dimana anak-anak dikenalkan tentang pendidikan Agama sejak dini, yaitu untuk membentuk anak yang berakhlak mulia, mendidik percaya diri, dan berjiwa bersih, menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan berlandaskan dasar-dasar Agama Islam.

Pada pra survey yang yang peneliti lakukan di TK ‘Aisyiyah Sukarame Bandar Lampung pada tanggal 12- 13 Oktober 2020, pada kelima indikator *soft skill* anak sudah mulai bekembang dengan baik. Diantaranya kemampuan kerjasama anak sudah baik dalam menjalin hubungan dengan orang lain baik dalam melaksanakan tindakan dan pekerjaan, anak-anak dapat berkomunikasi dengan baik melalui kata-kata, gambar maupun angka-angka, anak-anak mampu berprilaku jujur, anak-anak dapat bertanggungjawab baik pada dirinya sendiri, lingkungan maupun kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan kemandirian anak untuk tidak gampang bergantung pada orang lain dalam mengerjakan kebutuhan dan tugas-tugasnya sudah berkembang dengan baik.

Dalam melatih *soft skill* pada anak usia dini, guru mendesain pembelajarannya supaya mendapat pengalaman dalam membentuk karakter pembelajaran yang kuat pada peserta didik. *Soft skill* diperoleh melalui situasi belajar yang mendukung terjadinya pembelajaran, lingkungan, sumber dan media belajar menjadi faktor utama dalam proses belajar anak usia dini. Untuk anak usia

dini, *soft skill* diajarkan melalui kegiatan bermain seraya belajar, karena dalam aktivitas bermain anak bukan hanya mendapat kesenangan saja, tetapi juga dapat merangsang keaktifan anak sehingga dapat menemukan hal baru yang mampu menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuannya. Salah satu permainan yang sangat memungkinkan untuk membangun *soft skill* anak usia dini adalah melalui *pretend play*.

Menurut Rubin , dkk., Borgen, dan Burgono *pretend play* adalah seperangkat mainan yang di dalamnya membuat anak memiliki kemampuan mentransformasi objek dan prilaku secara simbolis.[14] Masnipal berpendapat, bermain simbolik atau bermain pura-pura *(pretend play)* merupakan jenis permainan untuk anak-anak yang berada pada tahap perkembangan pra-oprasional.[15] Sedangkan menurut Dwi Retno Suminar *pretend play* adalah bentuk permainan yang didalamnya mengandung unsur berpura-pura. Permainan ini berbeda dengan *role play*, karena dalam *pretend play* selain terdapat sejumlah aturan, di gunakan sejumlah peralatan yang menunjang permainan.[16]

Sehubungan dengan ketiga pendapat tentang *pretend play* di atas dapat disimpulkan bahwa *pretend play* merupakan bentuk permainan simbolik yang mengandung unsur pura-pura dan merupakan jenis permainan yang berada dalam tahap perkembangan pra-oprasional yang di sesuaikan dengan minat anak,

---

[14] Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), h. 134.

[15] Herdiana Indrijati., dkk, *Psikologi Perkembangan*.....,h. 82.

[16] Herdiana Indrijati., dkk, *Psikologi Perkembangan*.....,h. 82.

permainan ini berbeda dengan *role play* karena lebih menekankan pada alat permaianannya.

Pretend play adalah bentuk pemainan yang didalamnya mengandung unsur pura-pura. Permainan ini berbeda dengan *role play*, karena dalam *pretend play* selain tedapat sejumlah aturan digunakan sejumlah peralatan yang menunjang permainan. Dengan demikian, kalau dalam *role play* penekanannya lebih pada peran yang dimainkan, maka dalam *pretend paly* lebih pada peralatan yang dipakai dan yang menunjang unsur-unsur "pura-pura" yang ada dalam permainan. Oleh karenanya tidak semua alat mainan merupakan *pretend play*. *Pretend play* dipengauhi oleh budaya. Semakin beragam budaya memberikan pandangan yang sama tentang alat bermain maka semakin kuat alat mainan yang tergolong *pretend play*.

Pada penelitian yang penulis lakukan di TK 'Aisyiyah Sukarame Bandar Lampung sebagai objek penelitian. Kegiatan bermain *pretend play* merupakan kegiatan yang sudah diterapkan untuk melatih *soft skill* anak-anak di TK 'Aisyiyah Sukarame Bandar Lampung.

Pretend play merupakan bentuk permainan simbolik yang memiliki unsur pura-pura. permainan aktif yang dahulu banyak di lakukan oleh anak-anak, permainan ini hampir serupa dengan sosiodrama tetapi lebih menekankan pada alat permainannya, dan disesuaikan dengan minat anak serta perkembangan

zaman. Menurut Dwi Retno Suminar, dimensi perkembangan yang tersentuh dalam *pretend play* yaitu *kognitif, afektif* dan *psikomotor*.[17]

Berdasarkan hasil praobservasi yang penulis lakukan melalui observasi dan wawancara tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai "Melatih *Soft Skill* Anak Usia Dini Melalui *Pretend Play* Di TK 'Aisyiyah Sukarame Bandar Lampung".

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu ntuk mempelajari lebih jauh mengenai "Melatih *Soft Skill* Anak Usia Dini Melalui *Pratand Play* di TK 'Aisyiyah Sukarame Bandar Lampung."

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Melatih *Soft Skill* Anak Usia Dini Melalui *Pretend Play* Di TK 'Aisyiyah Sukarame Bandar Lampung?"

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh mengenai "Melatih *Soft Skill* Anak Usia Dini Melalui *Pretend Play* Di TK 'Aisyiyah Sukarame Bandar Lampung".

---

[17] *Ibid*,.h .83.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoitis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil dari penelitian ini secara umum diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi serta pengetahuan baru bagi pembaca.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuktikan teori-teori yang digunakan mengenai melatih *soft skill* anak usia dini melalui *pretend play*.
   c. Manfaat penelitian ini secara khusus diharapkan agar dapat menambah wawasan pemikiran dan masukan bagi peneliti-peneliti seperti mahasiswa mengenai melatih *soft skill* pada anak usia dini dan pengeruh *pretend play*.
2. Manfaat praktis
   a. Hasil dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bentuk pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat menambah pengetahuan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
   b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti untuk lebih mengembangkan dirinya serta dapat membantu pembaca khususnya mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai *soft skill* anak usia dini dan *pretend play*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di TK ‘Aisyiyah Sukarame Bandar Lampung maka dapat disimpulkan bahwa Melatih *Soft Skill* Anak Usia Dini Melalui *Pretend Play* Di TK ‘Aisyiyah Sukarama Bandar Lampung dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik dan efektif. Yaitu berdasarkan temuan yang diperoleh oleh peneliti dengan melihat tahapan-tahapan bermain *pretend play* yang dilakukan oleh guru antara lain: (1) Tahap pra-bemain dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap pesiapan dan tahap awal: pada tahap awal guru menentukan tema kegiatan, sedangkan pada tahap awal guru melakukan penataan lingkungan kelas dan menjelaskan teknik bermain pada anak. (2) Tahap bermain pada tahap ini guru memperkenalkan pada anak beberapa media atau benda-benda yang akan digunakan dalam kegiatan bermain. (3) Tahap akhir pada tagap ini, guru mengajak anak-anak untuk duduk bersama dan memberikan pijakan akan apa yang telah mereka lakukan. Kemudian guru menjelaskan kembali nilai-nilai positif yang sehausnya mereka perankan saat pelaksanaan kegiatan. dan guru memberikan penekanan yang lebih kuat pada makna peran yang dilakukan.

Selain beberapa tahapan-tahapan tersebut guru memadukan unsur pembiasaan, sebagai sarana untuk melatih *soft skill* anak di kehidupan sehari-hari. Sebagaimana unsur pembiasaan menurut Fadlillah metode pembiasaan efektif dalam pembinaan sikap dikarenakan akan melatih pembiasaan-pembiasaan yang

baik sejak anak usia dini.[112] Serata guru juga melibatkan orang tua dikarenakan orang tua sangat berperan penting dalam setiap kegiatan sehari-hari anak, terutama dimasa pandemi seperti sekarang pembiasaan dirumah sangat penting dilakukan. Pihak sekolah meneruskan pembiasaan yang sudah dilakukan dirumah serta memberi arahan jika masih ada yang kurang ataupun kurang baik dan salah.

B. Rekomendasi

1. Pihak Sekolah

   Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran disetiap saat. Oleh karena itu guru harus selalu melatih dirinya untuk menjadi pendidik atau guru yang profesional, kreatif, aktif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didiknya. Pihak sekolah diharapkan untuk dapat menambah sarana dan prasarana dalam pembelajaran ataupun media untuk proses pembelajaran pada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Pembaca

   Dengan adanya penelitian Melatih *Soft Skill* Anak Usia Dini Melalui *Pretend Play* diharapkan dapat memberikan motivasi dan pengetahuan baru bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan pengetahuan akan pentingnya melatih *soft skill* pada anak sejak dini.

---

[112] Lailatul Machfiroh, Ellyn Sugeng Desyanty, Rezka Arina Rahmah, *Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Aisyiyah Dustanul atfal 33 Kota Malang*, Jurnal Pendidikan Nonformal Volum XIV, No. 1, Maret 2019, h. 57.

C. Penutup

Dengan rasa syukur kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat petunjuk serta kesehatan *"Alhamdulillahirabbil'alamin"* penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana ketentuan yang berlaku. Walaupun demikian, penulis menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis yang masih sangat minim. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Semoga karya ini dapat bemanfaat untuk kita khususnya orang-orang yang mengharapkan pendidikan anak-anaknya berhasil dengan baik, terutama sebagai modal kehidupan anak ketika menghadapai kehidupan sosial kelak. Atas segala kekhilafan dan kekurangan, penulis mohon maaf dan kepada ALLAH SWT mohon ampun.

DAFTAR PUSTAKA

Adhe Kartika Rinaket, *Penanaman Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masyarakat Semin*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volum 8, Edisi 2, November 2014, h. 290.

Amri Nur Alim, Intisari, *Pretend Play Sebagai Dasar Pengembangan Karakter Anak Usia Dini*, PEMBELAJARAN: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, Volume 3, Nomor 1 April 2019, e- ISSN: 2549-9114 dan p-ISSN:2549-9203, hal. 41. DOI:https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i1.6864

Anidar Jum, *Pengembangan Sekemata Afektif Dalam Pembelajaran*, https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/download/928/729 2

Arie Wijaya Pongki, Baiq Sefti Hariani,U*upaya Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Kasus Di Jurusan Pendidikan Ips-Ekonomi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Mataram) Ociety*, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, Edisi Xiii, April 2015, h. 5.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 274

Armayanti Nasution Raisah, *Penanaman Disiplin Dan Kemandirian Anak Usia Dini Dalam Metode Montessori*, RAUDHAH: Pogram Studi Pendidikan Guru Raudhatil Athfal (PGRA), Vol.05,No. 02, Juli-Dsember 2017, ISSN:2338-2163), h.3.

Asri Atuz & Juliana Batubara, *Terapi Bermain Menurut Carl Gustay Jung Dalam Mengatasi Permasalahan Anak*, Jurnal Al- Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami, Volume 5, No. 2, Juli-Desember 2019, Zeky Hal 227-235, p-ISSN: 2502-0625, h. 232.

Azhima Idzni, *Art And Craft: Kegiatan Menyenangkan Untukmelatih Kerjasama Anak Usia Dini*, Bunga Rampai Usia Emas, Vol.5, No. 1, Juni 2019, e-ISSN: 2502-7166, p-ISSN: 2301-9409, h. 7. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/22443/14968

Chairilsyah Daviq, *Analisis Kemandirian Anak Usia Dini*, PAUD Lectura: Jurna Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 1, Oktober 2019, ISSN (Online)2598-2524, ISSN (Cetak) 2598-2060), h.89. DOI:https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3i01.3351

Creswell John W, Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 3.

Danny S, Y. Windrawanto Tritjahjo, *Pengembangan Model Pretend Play Dalam Pembinaan Karakter Pada Anak-Anak Pemulung Di Kota Salatiga*, Widya Sari, Vol. 15, No. 1, Januari 2013: 23-38, hal. 36

Murdiati Dessy, Dian Veronika Sakti Kaloeti, *Pengaruh etode Bermain Pura-Pura (Pretend Play) Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jurnal Empati, Volume 8, Nomor 1, Januari 2019, Halaman 221-227

Data Hasil Observasi Di Kelas B TK ‘Aisyah Sukarame Bandar Lampung, 12 Oktober 2020.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Asbabunnuzul,* (Jakarta:2010) , h. 275

Endah Kusumastuti Weni, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Rambu Lalu Lintas Melalui Penerapan Pretend Play Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas III SDLB di SLB Muhammadiyah Dekso Kulonprogo,* Jurnal Widia Ortodidaktika Vol. 5, No. 10, 2016, h. 1042.

Fauziddin Moh, *Peningkata Kemampuan Kerjasama Melalui Kegiatankerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Solo Kabupaten Kampar*, JURNAL PAUD TAMBUSAI: Jurnal PGPAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, Volume 2, Nomor 1 Tahun 2016, Halaman 29-45, h. 37. http://jurnal.stkiptam.ac.id/index.php/obsesi

Fitri Nurhadia & Mahsyar Idris*, Nilai Pendidikan Islam dalam Qur'an Surah Luqman Ayat 1-19 Tinjauan Kognitif, Afektif dan Psicomotorik*, Al-Musannif: Journal Of Islamic Education And Teacher Training, Vol. 1, No. 1 (Januari-Juni 2019):32-46, h. 35. http//jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif

Fitriyani Feni Nida, *Bjek Assesmen Proses Dan Hasil Belajar Ranah Kognitif, Psikomotor Dan Afektif*, Insania, Vol.22, No. 2, Juli 2017, 330

Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 82.

Halimatussadiah, Edi Rohendi, Leli Halimah, *Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Anak Melalui Kegiatan Cooking Class, Cakrawala Dini*: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 8, No. 1, 2017,(P) Issn: 2087-1317,(E) Issn: 2621-8321, h. 4. DOI: https:// doi.org/10.17509/cd.v8i1.10552

Hamidah Siti, *Model Pembelajaran Soft Skill Terintegrasi Pada Siswa SMK Program Studi Keahlian Tata Boga*, Jurnal Pendidikan Vokasi Vol. 02, Nomor. 1, Februari 2012, h. 55.

Hamiddarmadi.blogspot.com/2018/07/mendidik-mengajar-membimbing danmelatih.html.

Hamzah Amir, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research),* (Malang: Literasi Nusntar, 2020), h. 21.

Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 121.

Hasin Rohelah, Saiful Hadi, *Strategi Pembentukan Soft Skill Santri di PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM PUTRI BATA-BATA PAMEKASAN*, re-JIEM/ vol. 2 No. 1 Juni 2019, (p-ISSN 2654-7295, e-ISSN 2655-5700), h.158

Hendrawati Endah, Wahono, Aris Setiawan, *Implementasi Nilai Kejujuran Pada Anak Usia Dini Melalui Media Ular Tangga*, MOTORIC: Mededia Of Teaching Oriented And Children, Volum 3, Number 1, Jini 2019, ISSN: 25805851(Online), h. 29.

Hewi La, *Kemandirian Usia Dini Di Suku Bajo: Studi Kasusu Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di KB Nur'ain Mola Selatan Kabupaten Waka Tobi Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2015,* Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 9, Edisi 1, April 2015, h. 78.

Indrijati Herdiana, Dkk, *Psikologi Perkembangan & Pendidika*

n Anak Usia Dini, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 82.

Inten Dinar Nur, *Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran,* Media Tor, Vol.10, (1), Juni 2017, 109-120, h. 112.

Iriani Tuti, *Studi Analisis Terhadap Kemampuan Soft Skill Mahasiswa Fakultas Teknik UNJ*, Jurnal Pendidikan Teknik Sipil, Volume 6, Nomor 1, 2017, p-ISSN: 2301-8437, h. 3

Juwita Rika, Asep Munajat, Elnawati, *Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Erceita Psds Snsk Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 2 Kota Sukabumi*, Jurnal Utile: Jurnal Kependidikan, Volume V , Nomor 2, Desember 2019: Hal 144-152, h. 145. https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/jut

Kasmadi, *Membangun Soft Skill Anak-Anak Hebat*, (Bandung: Alfabeta 2013), h.114.

Kemendikbud BP PAUDNI Regional III, h. 35.

Kim Soomin, *'Pretend Play And Language Development Among Preschool Children: A Meta-Analisis".* (A THESIS Submitted in Partial Of The Requirements For The Degree MASTER OF SCIENCE, Kansas State University, Manhattan, Kansas 2018), h. 6-7. Tersedia di http __krex.k-state.edu_dspace_bitstream_handle_2097_38859_SoominKim2018.pdf sequen

Kiromi Ivonne Hafidlati, *Pengaruh Metode Role Playing/ Bermain Peran Terhadap Aspek Perkembangan Bahasa Pada Anak*, At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No. 1, Januari 2018, ISSN: 2460-5360, e-ISSN: 2548-4419, Hlm. 57-66. DOI: https://doi.org/10.36835/attalim.v4i1.54

Komala, *Mengenal Dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melaluipola Asuh Orang Tua Dan Guru, Tunas Siiwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2015, Hal. 31-45, Online ISSN: 2581-0413, Print ISSN: 2476-9789, h. 32. DOI: https://doi.org/10.22460/ts.v1i1p31-45.90

Lillard Angeline S., et al, *The Impeact Of Pretend Play On Children's Development: A Review Of The Evidence*, Psycological Bulletin, 2013, Vol. 139, No. 1, 1-34, h. 2. (2012 American Psycological Association, 0033-2909/12/$12.00), (DOI: 10.1037/A0029321).

Magta Mutiara, Putu Rahayu Ujiianti, Elina Putri Permatasari, *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A*, Junal Mimbar Ilmu, Vol. 24, No. 2, 2019, p-ISSN: 1829-577X, e-ISSN: 2685-9033, h. 215.
https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/download/21261/13261

Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), h. 134.

Mawardi Ulfah, *Peningkatan Soft Skill Anak Usia Dini Melaluimedia Mindscap Pada Pembelajaan Terpadu Model Nested Di Lembaga PAUD Nasyiah Jakarta*, Yaa Bunayya: Jurna Pendidikan Anak Usia Dini, Volum 3, No.

2, November 2019, ISSN: 2580- 4197 (Print), 2685-0281 (Online), h.152. DOI: dx.doi.org/10.24853/yby.3.2.149-162

Mukhlisin, *Pengembangan Theory Of Mind Melalui Bermain dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Prasekolah*, Jurnal KAHPAI, Vol.1, No. 1, Juli 2019, h. 20-21,

Mulyaarja Dan Tri Ani Hastuti, *Peningkatan Keaktifan Aspek Afektif Siswa Dalam Pembelajaran Gerak Dasar Lompat Tinggi Dengan Metode Permainan Sisiwa Kelas IV SD Negeri Banyuraden Gamping Sleman*, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volum 11, Nomor 2, November 2015, p-ISSN: 0216-1699 e-ISSN: 2581- 2300,113

Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)., h. 44.

Mutiah Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, Maret 2015), ISBN: 978.602.8730.10.5, h.115.

Narbuko Cholid, H. Abu Achmdi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010), h. 2.

Nashikhah Ma'rifatun, *Peranan Soft Skill Dalam Menumuhkan Karakter Anak TPA*, Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah Vol. 01, (1), Juni 2016, ISSN: 2301-7562, h. 34. https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris

Novriansyah Andika, Nina Kurniah, Ani Suprapti, *Studi Tentang Pengembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Potensia .PG. PAUD FKIP UNIB, Vol.2, No. 1, 2017, h. 18.

Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), h. 125.

Nuraeni, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Pedagogy, Volume 1, Nomor 2, Edisi Oktober 2014), h. 4.

Nurhanifah, *Teknik Dan Instrumen Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di TK Hang Tuah Kotabumi Lampung Utara*, Jurusan PIAUD, Bandar Lampung, Uin Raden Intan Lampung, Tahun 2019, H.45.

Pareira Mariana Ikun RD, Naomi Habi Atal, *Peningkatan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Becerita*, Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini Volume 6, Nomor 1, April 2019, Hal. 35-42, h. 36.

Peraturan Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, h. 5

Ramayulis H., *Filsafat Pendidikan Islam (Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*), (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 234-235.

Rantina Mahyumi, *Peningkatan Kemandirian Melaluikegiatan Pembelajaran Practical Life*, Junal Pendidikan Usia Dini, Volume 9, Edisi 3, November 2015), h.184.

Rasid Zulkifli, Bernhart Tewal, Christoffel Kojo, *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan Perum Damri Manado*, Jurnal EMBA, Vol.6, No. 2, April 2018, ISSN 2303-1174, Hal. 1008-1017, h. 1009.

Riza Eva, Pengaruh Komunikasi Interpersonal Ibu Dan Anak Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak, Jurnal Ilmiah Pendidikan, 6 (1), November 2016, h. 6.

Setiani Fani, dan Rasto, *Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajara (Developing Student' Soft Skill Through Teaching And Learning Process,)*Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016, hal. 161-166, h. 161. Availabel Online at: http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000

Stagnitti Karen, Carolyn Unsworth, *The Importance of Pretend Play In Child Development: An Occupational Therapy Perspective*, British Journal of Occupational Theraphy, Marc 2000, h. 123.

Stiyatna Hery, *Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Dengan Menerapkan Metode Bercakap-Cakap Pada Siswa Kelompok A TK Aisyiyah 1 Sawahan*, At-Tarbawi, Volume 2, No. 1 Januari-Juni 2017, ISSN: 2527-8231 (P), 2527-8177(E), h. 39. http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/attarbawi/article/download/72

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 2.

Sujana Nana, et. Al. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan,* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 53

Sujarweni Wiatna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014), h.73.

Sujiono Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2013), h. 6

Sulistyowati Feri, *Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pemberian Pujian Pada Anak Kelompok A1 Di TK Pertiwi Ganjar Agung,* Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, ISSN: 2527-8436, h. 63.

Syafrimen, Noriah Moh. Ishak, Nova Erlina, Titik Rahayu, *Delapan Cara Pembinaan Motivasi Dikalangan Pendidik*, Procedia-Social And Behavooral Sciences00 (2016) 000-000, h. 3.

Tune Sumar Warni, Intan Abdul Razak, *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kuikulum Berbasis Soft Skill,* (Yogyakarta: Deepublish, April 2016), h..59.

W. Russ Sandra, Claire E. Wallace, *Pretend Play And Creative Processes*, American Journal Of Play, Volume 6, Number 1, 2013, H. 138.

Watini Sri, *Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini*, Junal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volum 3, Issue 1(2019) Pages 82-90, ISSN: 2356-1327 (Cetak) 2549-8959 (Online) , h. 84. DOI: 10.31004/Obsesi.V3i1.111

Wibowo Agus, *Pendidikan Karakter Usia Dini:Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 26.

Wulandari Ida Ayu Gde, I Wayan Suyanta, *Guru Kreatif Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Taksonomi Bloom,* Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 2, 2018, E-ISSN: 2615- 8396, P-ISSN: 2528-4037, h. 38. DOI: http://dx.doi.org/10.25078/pw.v3i2.736

Yunarti Yuyun, *Pengembangan Pendidikan Soft Skill Dalam Pembelajaan Statistik*, Jurnal Tarbawiyah Vol. 13, No. 01, Edisi Januari-Juni 2016, h. 152-153.